

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Mencuci tangan dengan sabun merupakan salah satu upaya pencegahan penyakit. Hal ini dikarenakan tangan merupakan pembawa kuman penyebab penyakit. Resiko penularan penyakit dapat berkurang dengan adanya peningkatan perilaku hidup bersih dan sehat, seperti cuci tangan dengan sabun pada waktu penting. Kebiasaan mencuci tangan harus dibiasakan sejak kecil. Anak-anak merupakan agen perubahan untuk memberikan edukasi baik untuk diri sendiri dan lingkungannya sekaligus mengajarkan pola hidup bersih dan sehat. (Depkes RI, 2011).

Pembangunan kesehatan merupakan salah satu bagian integral dari pembangunan nasional yang mempunyai peranan besar dalam menentukan keberhasilan pencapaian tujuan pembangunan nasional. Pembangunan kesehatan yang dilakukan dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang ditandai dengan tingkat kesehatan penduduk yang meningkat. Upaya promotif dan preventif dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan bangsa dan masyarakat dapat dilakukan dengan penerapan perilaku hidup bersih dan sehat.

Kebiasaan mencuci tangan dengan sabun, adalah bagian dari perilaku hidup sehat yang merupakan salah satu dari tiga pilar pembangunan bidang kesehatan yakni perilaku hidup sehat, penciptaan lingkungan yang sehat serta penyediaan

penyediaan layanan kesehatan yang bermutu dan terjangkau oleh semua lapisan masyarakat. Perilaku hidup sehat yang sederhana seperti mencuci tangan dengan sabun merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pemeliharaan kesehatan pribadi dan pentingnya berperilaku hidup bersih dan sehat.

Gerakan Nasional Sanitasi Total Berbasis Masyarakat dan cuci tangan dengan sabun, mulai dicanangkan oleh pemerintah di masa menteri kesehatan. Gerakan yang dicanangkan adalah “Gerakan Nasional Cuci Tangan Pakai Sabun”. Gerakan ini dilakukan sebagai bagian dari kebijakan pemerintah untuk pengendalian risiko penyakit yang berhubungan dengan lingkungan, seperti penyakit diare, penyakit kecacingan, dan tifoid yang sebenarnya dapat dicegah dengan kebiasaan buang air besar di jamban, penyediaan air minum dan kebiasaan mencuci tangan dengan sabun setelah buang air besar dan sebelum menjamah makanan”. Gerakan serupa pernah dilakukan. Metode penyampaian langkah-langkah mencuci tangan dibuat dengan menggunakan konsep live shoot dan motion graphic untuk mempermudah masyarakat dalam menerapkan langkah-langkah mencuci tangan dengan benar.

Dalam perancangan ini perancang akan membuat video dengan fungsi informing (memberikan informasi), yang berarti video menampilkan peran informasi bernilai pentingnya mengetahui langkah-langkah mencuci tangan dengan benar. Video sebagai ide untuk menginformasikan terkait cara mencuci tangan sesuai dengan standar guna mencegah terjadinya penularan penyakit pada masyarakat.

Kemajuan teknologi jaman sekarang semakin meningkat, maka pengenalan langsung melalui berbagai media menjadi jalan keluar. Media yang akan digunakan adalah video pembelajaran. Konsep video menggunakan teknik motion graphic. Selain itu perpaduan dari video liveness dengan motion tracking akan membuat video terasa lebih hidup. Motion graphic pada umumnya merupakan gabungan dari potongan-potongan desain atau animasi yang berbasis media visual yang menggabungkan bahasa film dengan desain grafis yang kreatifitas dapat dicapai dengan memasukkan sejumlah elemen yang berbeda seperti 2D/3D, animasi, video, film, tipografi, ilustrasi, fotografi, dan musik (Machda, 2010:6).

BP PKU Bandingan merupakan rumah sakit yang berada di lokasi dimana masih banyak warga sekitar yang kurang akan kesadaran mencuci tangan, sehingga perlu adanya video pembelajaran tentang pentingnya mencuci tangan sebagai upaya menjaga kesehatan masyarakat

Oleh karena itu penulis memilih video pembelajaran sebagai media untuk mengimplementasikan teknik animasi motion graphic dan liveness camera agar sesuai dengan konsep sehingga memudahkan masyarakat dalam menerapkan cara mencuci tangan dengan benar sesuai standar WHO.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka rumusan masalahnya adalah “Bagaimana membuat vidio pembelajaran tata cara

mencuci tangan pada BP PKU Bandingan Banjarnegara dengan live shoot dan motion grafik”?

1.3 Batasan Masalah

Agar pembahasan tidak terlalu menyimpang, penyusun membatasi masalah sebagai berikut :

1. Video pembelajaran ini hanya membahas tentang tata cara mencuci tangan sesuai standar WHO.
2. Video pembelajaran ini dibuat dengan durasimaksimal 5 menit.
3. Penelitian berakhir setelah video diserahkan ke pihak object penelitian.

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dan tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Membuat Video Company tata cara mencuci tangan dengan metode Live Shot dan Motion Graphic.
2. Sebagai syarat kelulusan study Strata 1 jurusan Informatika Universitas Amikom Yogyakarta untuk memperoleh gelar Sarjana Komputer (S.Kom).

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang dapat diambil antara lain :

1. Penerapan ilmu yang pernah didapat
2. Bukti keikutsertaan dalam pengembangan ilmu pengetahuan
3. Sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya

4. Sebagai syarat kelulusan program study Strata 1 jurusan Informatika Universitas Amikom Yogyakarta untuk memperoleh gelar Sarjana Komputer (S.Kom)

1.6 Metode Penelitian

1.6.1 Pengambilan Data

Pengambilan data dilakukan untuk mendapatkan data yang diperlukan untuk penelitian. Yang akan dilakukan meliputi :

1. Wawancara
2. Observasi
3. Studi Pustaka

1.6.2 Analisa

Mencari serta mengidentifikasi permasalahan, kesempatan, hambatan dan kebutuhan dalam pembuatan Video Pembelajaran.

1.6.3 Produksi

Produksi dimulai dari merekam video dengan konsep yang sudah dirancang dari awal. Kemudian proses rekaman baik video maupun audio dilakukan, dan produksi animasi motion graphic sesuai rancangan yang ada.

1.6.4 Evaluasi

Melakukan evaluasi terhadap hasil video yang dibuat untuk memastikan sesuai dengan rancangan awal.

1.7 Sistematika penulisan

Dalam penyusunan Skripsi ini secara umum dijabarkan dalam lima BAB diantaranya :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini akan membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini akan membahas tentang dasar-dasar teori pendukung yang digunakan sebagai bahan penganalisa dan pengembangan penelitian. Landasan Teori berupa rangkuman hasil studi pustaka yang dilakukan oleh penyusun.

BAB III GAMBARAN UMUM

Bab ini menjelaskan tentang video pembelajaran tata cara mencuci tangan menurut standar WHO.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang perancangan dan implementasi hasil tahapan penelitian, dari awal hingga akhir, berupa penjelasan teoritik.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini, berisi kesimpulan dari keseluruhan proses pembuatan, dan saran untuk pengembangan dari penelitian yang telah dibuat.